

SOSIALISASI PENGENALAN DAN PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI MASJID NURUL HUDA, NATAR TAHUN 2024 BERDASARKAN PSAK NO. 45

Ruli Eko Haryanto¹, Ritali Evi Mudrikah², Jhon Eferedi³, Mulyani⁴

^{1, 2, 3, 4)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati Bandar Lampung
Email: ruli@malahayati.ac.id

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berfokus pada tiga penyelesaian permasalahan khusus dan permasalahan prioritas seperti pengurus masjid tidak memiliki pemahaman tentang arti penting Laporan pertanggungjawaban, tidak memiliki wawasan tentang dasar-dasar Akuntansi, belum memiliki wawasan tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan sebagai bentuk Pertanggung jawaban kepada masyarakat. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah metode wawancara, ceramah, tutorial dan metode diskusi. metode analisis deskriptif digunakan pada tahap pasca pelaksanaan dalam penyusunan laporan akhir PKM. Luaran pelaksanaan kegiatan mencakup para pengelola masjid mampu menjelaskan kembali arti pentingnya laporan pertanggungjawaban pengurus masjid terhadap jamaah, para pengurus masjid memahami Pengertian, tujuan, prinsip, manfaat, dan format laporan pertanggungjawaban, para pengelola masjid mampu memahami dasar dasar akuntansi dan siklus akuntansi, para pengelola masjid mahir menyusun laporan keuangan masjid pada saat pelaksanaan kegiatan PKM.

Kata kunci: Sosialisasi, Laporan Keuangan, Masjid, PSAK

Abstract

This Community Service focuses on solving three specific problems and priority problems, such as mosque administrators not having an understanding of the importance of accountability reports, not having insight into the basics of accounting, not having insight into the importance of making financial reports as a form of accountability to the community. The methods used in PKM are interviews, lectures, tutorials and discussion methods. The descriptive analysis method is used at the post-implementation stage in preparing the final PKM report. The output of the implementation of the activity includes mosque managers being able to explain again the importance of mosque

management accountability reports to the congregation, mosque administrators understanding the meaning, objectives, principles, benefits and format of accountability reports, mosque managers being able to understand the basics of accounting and the accounting cycle, managers Mosques are adept at preparing mosque financial reports when implementing PKM activities.

Keywords: *Socialization, Financial Reports, Mosque, PSAK*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masjid merupakan fasilitas yang letak dan peranannya sangat strategis dalam Islam. Masjid tidak hanya digunakan sebagai tempat beribadah namun juga dapat digunakan untuk kegiatan sosial lainnya. Namun pada kenyataannya, tempat ibadah selama ini hanya digunakan sebagai tempat melakukan atau mengamalkan ibadah ritual seperti salat, doa, dan dzikir. Masjid memiliki peranan yang penting, oleh karena itu masjid sama strategisnya dengan organisasi sektor publik lain. Masjid juga memiliki fungsi sosial lainnya seperti pendidikan, ekonomi, kesejahteraan sosial, perdamaian konflik, dan pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat kami dilakukan di masjid Nurul Huda yang berlokasi di Jl. Jaya Taruna Dsn Srikaton Desa Merak Batin Natar. Lampung Selatan. Masjid Nurul Huda berdiri pada tahun 2010. Disekitaran lokasi masjid mayoritas agama islam, sehingga pada waktu sholat banyak jamaah yang hadir untuk melaksanakan sholat berjamaah di masjid Nurul Huda. Masjid Nurul Huda pada saat ini dalam proses perbaikan dan pengembangan, pihak panitia menghimpun dana sukarela kepada masyarakat sekitar dan menitipkan kotak-kotak amal ke toko-toko perbelanjaan disekitar wilayah Natar. Untuk meningkatkan kepercayaan donator, penyumbang dan lain sebagainya maka organisasi masjid diharuskan untuk melaporkan keuangan masjidnya. Atas dasar paparan ini maka tim pengabdian masyarakat bermaksud melakukan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan masjid berdasarkan PSAK 45. Pengurus masjid biasanya menyusun laporan keuangan masih sangat sederhana. Laporan keuangan yang disusun biasanya hanya mencatat kas masuk dan keluar saja dan tidak membuat laporan keuangan yang mengakibatkan para jamaah bertanya-tanya karena tidak tahu keadaan keuangan masjid tersebut. Oleh karena itu tim pengabdian memberikan sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang disusun berdasarkan PSAK no.45.

Laporan keuangan yang berdasarkan PSAK no.45 akan memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai informasi tersebut dalam pengambilan keputusan yang bersifat ekonomi serta pertanggungjawaban pengurus masjid atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Rahayu, 2019).

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas yang dihadapi oleh kami maka solusi permasalahan ditawarkan kepada kami seperti di bawah ini:

1. Mengadakan sosialisasi dan edukasi tentang arti penting laporan pertanggung jawaban pengurus masjid terhadap para jamaah. Dalam sosialisasi akan dijelaskan pengertian laporan pertanggungjawaban, tujuan, prinsip, manfaat dan format laporan pertanggungjawaban.
2. Selanjutnya akan dilakukan pendampingan dengan cara menjelaskan tentang pentingnya Dasar-Dasar Akuntansi. Dasar-Dasar Akuntansi adalah pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan yang sangat panjang ada dalam siklus akuntansi. Tim Pengusul juga akan menjelaskan proses siklus akuntansi.
3. Tim Pengusul akan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban Pengurus Masjid kepada masyarakat. Pelatihan ini akan diberikan sesuai dengan proses siklus akuntansi. Pelatihan penyusunan laporan keuangan terdiri dari laporan aktivitas, neraca, dan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 45.

Adapun target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Para Pengelola Masjid Nurul Huda, Desa Merak Batin Natar. Lampung Selatan mampu memahami dan menjelaskan kembali arti pentingnya Laporan Pertanggungjawaban pengurus masjid terhadap jamaah. Para Pengurus masjid memahami Pengertian, Tujuan, Prinsip, Manfaat, dan format laporan pertanggungjawaban.
2. Para Pengelola Masjid Nurul Huda, Desa Merak Batin Natar. Lampung Selatan mampu memahami dan menjelaskan kembali prinsip-prinsip akuntansi, siklus akuntansi, dan proses penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan aktivitas, neraca, dan laporan arus kas yang sesuai dengan PSAK 45.
3. Para Pengelola Masjid Nurul Huda Desa Merak Batin Natar. Lampung Selatan mahir

menyusun laporan keuangan masjid yang terdiri dari laporan aktivitas, neraca, dan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 45.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang diusulkan ini mencakup beberapa tahapan dan pendekatan adalah sebagai berikut:

Metode Wawancara pada Tahap Pra-Pelaksanaan Kegiatan

Dalam tahap ini, tim pengusul melakukan tinjauan lokasi dan melakukan komunikasi awal dengan pengurus masjid. Dari hasil wawancara tim pengabdian mendapat gambaran yang jelas tentang permasalahan umum yang dihadapi oleh pengurus masjid khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan pencatatan keuangan masjid sesuai dengan PSAK 45.

Metode Ceramah dan Metode Diskusi Pada Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Sosialisasi dan Pengenalan Tahapan ini meliputi aktivitas yang mencakup sosialisasi terkait pentingnya penyusunan laporan keuangan masjid berdasarkan PSAK no. 45, dan pentingnya pengetahuan dasar-dasar akuntansi sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan. Dalam tahapan ini tim pengabdian menggunakan metode ceramah untuk memotivasi para pengurus masjid agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan masjid. Metode ceramah juga digunakan untuk menjelaskan siklus akuntansi mulai dari pencatatan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, dan laporan keuangan (Marviana et al., 2020).
2. Tahap pelatihan langkah-langkah penyusunan laporan keuangan menggunakan metode tutorial. Para peserta akan diberikan pelatihan mengenai pencatatan akuntansi berupa jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Pada tahap ini juga para peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang selama ini mereka hadapi, dan diberi kesempatan untuk bertanya kepada pemateri. (Marviana et al., 2020)

Metode Observasi dan Metode Analisis Deskriptif pada Tahap Pasca Kegiatan

Dalam tahapan ini, tim pengusul merancang beberapa aktivitas kunci yang dimaksudkan untuk memastikan realisasi capaian kegiatan yang sesuai dengan target yang dicanangkan. Tim pengabdian menggunakan metode observasi pada saat pendampingan pengurus masjid dalam menyusun laporan keuangan masjid yang sesuai dengan PSAK 45. Pada saat menyusun laporan akhir pelaksanaan kegiatan, Tim pengabdian menggunakan metode analisis deskriptif yakni menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan (Fauzi & Setyaningsih, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang disampaikan dalam bagian analisis pendahuluan sebelumnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dana mandiri yang dilakukan di Desa Merak Batin Natar. Lampung Selatan secara umum ditujukan untuk sosialisasi pengenalan dan penyusunan laporan keuangan masjid berdasarkan PSAK No 45. Secara khusus pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan membuat laporan keuangan masjid sesuai PSAK No 45 beserta contoh-contoh soal dari transaksi keuangan dan penyusunan laporan arus kas. Pemberian pelatihan teoritis dan simulasi mengenai pembukuan sederhana berbasis arus kas masuk dan keluar (cash flow report) dilaksanakan pada 02 Juni 2024 dari Pukul 09.00 sampai dengan Pukul 17.00 Wib bertempat di masjid Nurul Huda Desa Merak Batin Natar. Lampung Selatan. Jumlah peserta yang ikut dalam sosialisasi, pengenalan, dan pelatihan adalah 4 orang sebagai pengurus masjid Nurul Huda Huda Desa Merak Batin Natar. Lampung Selatan.



Gambar 1 Sosialisasi dan diskusi pelaporan keuangan PSAK No 45

Salah satu tim pengusul Ruli Eko Haryanto.,S.E., M.Ak dan Mulyani., S.E., M.Ak bertugas untuk menginventarisir harta Masjid Nurul Huda dan merancang sistem akuntansi pokok, yaitu mulai dari kode akun, formulir, catatan hingga laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas Masjid Nurul Huda untuk periode 1 Juni 2023 sampai dengan 30 November 2023 yang mengacu pada PSAK No. 45. Sedangkan Jhon Eferedi., S.E., M.Ak dan Ritali Evi Mudrikah., S.E., M.Ak membantu tata cara penyajian laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel, dan menggunakan aplikasi khusus untuk membantu masjid dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel sesuai PSAK No. 45.

Adapun hasil yang di dapat dari pengabdian ini adalah Pengelola Masjid Nurul Huda Desa Merak Batin Natar. Lampung Selatan setelah mendapat pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no.45 berkomitmen untuk mengimplementasikan aturan-aturan mengenai bagaimana membuat pencatatan keuangan masjid dan laporan keuangan masjid dan peserta juga memiliki keterampilan baru untuk memperbaiki catatan-catatan keungan masjid Nurul Huda Desa Merak Batin Natar. Lampung Selatan.



Gambar 2. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengurus Masjid Nurul Huda

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan direncanakan oleh tim pengabdian. Hasil simpulan dari pelaksanaan PKM dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Pengurus masjid sangat antusias mengikuti kegiatan PKM ini sampai dengan selesai, para pengurus masjid Nurul Huda merasakan manfaat dari ilmu yang telah diajarkan oleh tim pengabdian 2) Pengetahuan dan pemahaman peserta tentang bagaimana memahami dasar-dasar akuntansi 3) Menjalin kemitraan dan silaturahmi antara Universitas Malahayati Bandar Lampung dengan Pengurus Masjid Nurul Huda Desa Merak Batin Natar. Lampung Selatan

Saran

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan bagi pengurus masjid perlu dilanjutkan karena sangat membantu dalam pelaporan keuangan di masjid.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada pihak pengurus masjid Nurul Huda Desa Merak Batin Natar. Lampung Selatan, sehingga pelaksanaan sosialisai dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No 45 dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, M. R. C., & Setyaningsih, N. D. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan Psak 45. *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(2), 114–122. <https://doi.org/10.18860/em.v11i2.7645>
- Marviana, R. D., Sahputra, N., Iskandar, E., & Sumekar, A. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Para Pelaku Umkm Di Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 108–113. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.578>
- Rahayu, S. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Ibadah Sesuai Dengan PSAK 45. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 135–143. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2875>